

BIBLIOGRAFI

Arsip

- Alexander Manurung, dkk. Dampak Berdirinya PT. Inti Indorayon Utama Terhadap Lingkungan Sekitarnya Terutama Tapanuli Utara, *Laporan*. Naskah tidak dipublikasikan.
- DPRD Humbang Hasundutan, “Surat Permintaan Pemberhentian Penebangan Pohon Kemenyan”, 16 Februari 2007.
- Dokumen Perjuangan Masyarakat Adat Kecamatan Pollung Menuntut PT TPL, 2006.
- Dinas Kehutanan Kab. Samosir, “Risalah Rapat Pansus Eksistensi PT. Toba Pulp Lestari dan DPRD Humbang Hasundutan”, *Laporan*, 23 Februari 2007. Naskah tidak dipublikasikan.
- Guntur Sariaman Simamora, *Masyarakat Adat Marbun Pollung Menuntut PT TPL: Kolaborasi Penguasa dengan PT. Toba Pulp Lestari, Tbk untuk Merampas Tanah Adat “Tombak Haminjon” (Hutan Kemenyan) Raja Ihutan Bius Marbun*. Naskah tidak dipublikasikan.
- Kelompok Tani Kemenyan, “Surat Penolakan dan Tuntutan”, 20 Maret 2007.
- Kelompok Tani Kemenyan, “Surat Pernyataan Sikap dan Tuntutan Untuk Pemerintah Daerah dan Direktur TPL”, 14 Februari 2007.
- Ketut Wiradnyana, dkk. *Laporan Peninjauan Arkeologi, Situs dan Budaya Masyarakat Batak Toba di Pollung, Humbang Hasundutan, Provinsi Sumatera Utara, 2013*. Naskah tidak dipublikasikan.
- KSPPM, Konflik Pertanahan di Tanah Batak. Sumatera Utara: KSPPM, 2015. Naskah tidak dipublikasikan.
- Toba Heritage Foundation. The Impacts of PT Inti Indorayon Utama’s Operations on the Environment of Lake Toba, *Surat Tuntutat*, Maret 2000. Naskah tidak dipublikasikan.
- Masyarakat Adat Hutajulu, “Surat Pernyataan Keberatan Masyarakat Desa”, November 2006.
- Pemerintah Kabupaten Humbang Hasundutan, “Surat Keberatan Masyarakat Kabupaten Humbang Hasundutan”, 8 Desember 2006.
- Pemerintah Kabupaten Humbang Hasundutan, *Peraturan Daerah Kabupaten Humbang Hasundutan Nomor 3 Tahun 2019*, Pengakuan dan Perlindungan Masyarakat Hukum Adat Pandumaan-Sipituhata, 2019.
- Pimpinan Gereja-Gereja di Sumatera Utara, “Surat Terbuka Kepada Pemerintah dan Masyarakat”, 24 Maret 2003 dan Keuskupan Agung Medan, “Surat Terbuka atau Umum Kepada TPL”, 15 April 2003.

- Pirard, Romian, "Visit to Toba Pulp Lestari (TPL) and Kertas Kraft Aceh (KKA)", *Laporan*, Maret 2003. Naskah tidak dipublikasikan.
- Surat Pernyataan PARBATO, "PT TPL Tidak Mungkin Ramah Lingkungan", Februari 2003.
- Togu Manurung, "Pembahasan Terhadap Aspek: Penelitian dan Pengembangan yang Telah Dilakukan Dalam Mendukung Industri Pulp dan Rayon di PT. Inti Indorayon Utama", *Academic Expose*, Fakultas Kehutanan, Institut Pertanian Bogor, 2000. Naskah tidak dipublikasikan.
- WALHI, "Dampak Pencemaran Lingkungan Terhadap Status Kesehatan Masyarakat di Porsea dan Sekitarnya", *Laporan*, 1989
- Yayasan Perhimpunan Pecinta Danau Toba, "Laporan kepada Presiden BJ Habibie: Dampak Keberadaan PT. IIU Terhadap Mutu Lingkungan Danau Toba dan Sekitarnya", Januari 1999.

Berkala

- Batak Pos*, "PT TPL Belum Berhenti Sengsarakan Masyarakat", 8 Februari 2007.
- Batak Pos*, "Perampasan Hutan Kemenyan di Humbahas: Perampasan Tombak Haminjon Hasil Kolaborasi TPL dan Penguasa", 23 Juni 2007.
- Batak Pos*, "Tawaran TPL Dinilai Tidak Sebanding: Ganti Rugi Tanaman Kemenyan Tak Kunjung Terealisasi", 29 Juni 2007.
- Buletin Prakarsa*, "KSPPM Kronologis Bentrok Masyarakat Adat Pandumaan-Sipituhuta dengan Pihak TPL", Juli-Agustus 2009.
- Buletin Prakarsa*, September-Oktober 2016.
- Buletin Prakarsa*, Mei-Juni 2017.
- Immanuel*, No. 41, 14 November 1920.
- Info HUMBANGTA*, "Muspida Humbahas Tinjau Lokasi Penebangan Pohon Kemenyan oleh PT TPL di Pollung", 5 Maret 2007.
- Kompas*, "Soal Indorayon: Masyarakat Toba Sudah Magigi", 17 Juni 2000.
- Kompas*, "PT Inti Indorayon Utama, Buah Simalakama bagi Sumut", 9 April 2001.
- Kompas*, "Pemerintah Izinkan Toba Pulp Lestari Beroperasi ", 30 Januari 2003.
- Kompas*, "Perkebunan: Ketika Bau Kemenyan Tak Seharum Dulu", 6 November 2006.
- Kompas*, "Lingkungan: Ribuan Pohon Kemenyan Warga Ditebangi PT TPL", 3 Februari 2007.
- Kompas*, "Lingkungan: Konflik antara Warga dan TPL Masih Berlanjut", 18 Juli 2009.

- Kompas*, “Konflik SDM: Pemerintah Temukan Pelanggaran PT TPL”, 19 Agustus 2009.
- Kompas*, “Kilas Medan: Bertambah, Petani Kemenyan Jadi Tersangka”, 31 Agustus 2009.
- Kompas*, “Demonstrasi: Pohon Kemenyan di Halaman DPRD Sumut”, 18 September 2009.
- Kompas*, “Kehutanan: DKN Tanggapi Laporan Warga soal Kemenyan”, 1 November 2010.
- Kompas*, “Konflik Lahan: Aktivitas Warga Dua Desa Terancam Lumpuh”, 16 Oktober 2012.
- Kompas*, “Pandumaan-Sipituhuta: Harum Kemenyan Perlahan Sirna”, 6 September 2013.
- Kompas*, “Konflik Lahan Adat Meningkat: Perhatian Pemerintah Melemah”, 18 April 2015.
- Kompas*, “Hak Masyarakat Adat Diakui: Pemerintah Menyerahkan Pengelolaan Hutan Adat”, 31 Desember 2016.
- Kompas*, “60 Tahun Konflik Agraria antara Masyarakat Adat Humbang Hasundutan dan KLHK”, 24 Januari 2024.
- Perjuangan*, “Kelompok Tani Kemenyan Kec Pollung Unjuk Rasa”, 8 Maret 2007.
- Sinar Indonesia Baru*, “Industri Kertas Berkapasitas Besarakan Dibangun di Sumut, Aceh dan Kaltim”, 20 Maret 1979.
- Sinar Indonesia Baru*, “Presiden Resmikan Pabrik *Pulp* PT Indorayon dan 7 Pabrik Kertas: Indonesia Mencapai Swasembada Kertas Kecuali Kertas Untuk Uang”, 15 Desember 1989.
- Sinar Pagi*, “Sampai Hati Bapak Masukkan Kami ke BUI” 10 Nenek Ubanan Minta Bebas, Jaksa Ngaku Manipulasi Keterangan.”, 23 Desember 1989.
- Suara Pembaruan*, “PT. IIU Ingin Melakukan Dialog dengan Warga Desa Sugapa, Tapanuli Utara”, 25 Mei 1990.
- Suara Pembangunan*, “Mendagri: Kasus Tanah di Desa Sugapa Secepatnya Dirampungkan”, 26 Mei 1990.
- Waspada*, “Presiden Hentikan Operasional PT IIU”, 20 Maret 1999.

Buku, Jurnal

- A, Mutolib, Yonariza, Mahdi, and H Ismono. “Forest Ownership Conflict Between A Local Community And The State: A Case Study In Dharmasraya, Indonesia.” *Journal of Tropical Forest Science* 29, no. 2, 2017

- Ardi Saputra Sinaga., Sembiring, J., & Sukayadi, S, “Strategi Penyelesaian Pendaftaran Tanah Hak Komunal Masyarakat Hukum Adat Pandumaan-Sipituhuta.” *Tunas Agraria*, Vol. 2, No. 1, 2019
- Ahmadin, *Sejarah Agraria: Sebuah Pengantar*. Makassar: Rahyan Intermedia, 2014.
- Alex Kardo Simamora, dkk “Pemahaman Nilai-nilai Dalihan Natolu dalam Budaya Batak Toba dan Implementasinya dalam Hidup Beriman Katolik”, *Jurnal New Light*, Vol. 2, No. 1, 2024.
- Andreas Fredirko Simatupang, “Konstruksi Sosial Realitas Perempuan Batak Toba sebagai Parhobas pada Komunitas Adat Batak Toba di Kota Salatiga”, *Jurnal Neo Societal*, Vol. 9, No. 3, 2024.
- Ani Adiwinata Nawir, dkk. *Forest Rehabilitation in Indonesia. Where to after more than three decades?*. Jakarta: Center for International Forestry Research, 2007.
- Badan Pusat Statistik Kabupaten Humbang Hasundutan, *Kabupaten Humbang Hasundutan dalam Angka 2022*.
- Mevitama Shindi Baringbing, “Konflik Agraria Atas Penguasaan Hutan Kemenyan Adat (Tombak Haminjon) Antara Masyarakat Pandumaansipituhuta Dengan Pt. Toba Pulp Lestari Di Kecamatan Pollung, Kabupaten Humbang Hasundutan, Tapanuli Utara”, Skripsi. Universitas Katholik Soegijapranata, 2017
- B. Ter Haar Bzn, *Asas-Asas dan Susunan Hukum Adat*. Jakarta: Pradnya Paramita, 1994.
- Beauvoir, Simone de, *The Second Sex*. New York: Vintage Books, 2010.
- Bungaran Antonius Simanjuntak, *Arti dan Fungsi Tanah Bagi Masyarakat Batak Toba, Karo, Simalungun*. Jakarta: Yayasan Pustaka Obor Indonesia, 2015.
- Burke, Peter, *Sejarah dan Teori Sosial*. Jakarta: Yayasan Obor Indonesia, 2003.
- Chao, Sophie, “In The Shadow of The Palm: Dispersed Ontologies Among Marind, West Papua”, *Cultural Anthropology*, Vol. 33, Issue 4, 2018
- Daniel Susilo, “Politik Tubuh Perempuan: Bumi, Kuasa dan Perlawanan”, *Jurnal Politik*, Vol. 1, No. 2, 2016.
- Delima Silalahi, *Tombak Haminjon do Ngolu Nami*. Yogyakarta: Insist Press, 2020.
- d’Eaubonne, Françoise, *Feminism or Death*. London dan New York: Verso: 2022.
- Djoudi, Houria, dkk “Forest: Gender, Climate Change and Women’s Representation”, *Center for International Forestry Research*. No. 48, February 2012
- Elisabeth Harianji, “Eksistensi Marsidadapari dan Relevansinya dengan Teori Solidaritas”, *Jurnal Ilmiah Pendidikan*, Vol. 2, No. 2, 2024.

- Gaard, Greta, "Ecofeminism Revisited: Rejecting Essentialism and Re-Placing Species in a Material Feminist Environmentalism", *Feminist Formations*, Vol. 23, No. 2, 2011.
- Greccetinovitria Merliana Butar-butur, "Eksistensi Perempuan Batak Toba dalam Budaya dan Agama", *Jurnal Pionir*, Vol. 6 No. 2, 2020.
- Gunawan Wiradi, *Seluk Beluk Masalah Agraria, Reforma Agraria dan Penelitian Agraria*. Yogyakarta: STPN Press, 2009.
- Harari, Yuval Noah, *Sapiens: A Brief History of Humankind*. Canada: Signal Books, 2014.
- Harisan Boni Fernando, "Eksistensi Perempuan Batak Toba di Tengah Kemelut Gender di Tapanuli Utara", *Jurnal Kajian Gender dan Anak*, Vol. 5, No.2, 2021.
- Harianto, Binton Purba, dkk "Kontribusi Hutan Rakyat Kemenyan (*Styrax Spp.*) Terhadap Pendapatan Rumah Tangga Petani (Studi Kasus : Desa Simarigung, Kecamatan Doloksanggul Kabupaten Humbang Hasundutan, Sumatera Utara)", Kemendikdasmen
- Harrison, Fred, *The Power in The Land*. New York: Universe Books, 1983.
- Haverhals, Merel, dkk "Exploring Gender And Forest, Tree And Agroforestry Value Chains. Evidence And Lessons From A Systematic Review", *Center for International Forestry Research*. No. 161, November 2016
- Ichwan Azhari, "Politik Historiografi Sejarah Lokal Kemenyan dan Kapur Barus Dari Barus", *Jurnal Sejarah dan Budaya*, Vol. 11, No. 1, 2017.
- Johanes B. Situmorang, "Perempuan dalam Budaya Adat Batak Toba", *Jurnal Pendidikan Tambusai*, Vol. 5, No. 3, 2021.
- KSPPM, *Belajar dari Rakyat: Perjalanan KSPPM Mendorong Perubahan Sosial di Tapanuli*. (Bandung: Penerbit Satu-satu, 2013). Hlm: 69-70
- KSPPM, *Mangan Sian Tano Ni Ompung*, Insistpress: Yogyakarta, 2021.
- Kuntowijoyo, *Pengantar Ilmu Sejarah*. Yogyakarta: Tiara Wacana, 2013.
- Lailiy Muthmainnah, "Analisis Filsafat Hukum Atas Gerakan Pembangkangan Sipil dalam Konteks Masyarakat Demonstrasi Modern", *Jurnal Filsafat Indonesia*, Vol. 6, No. 3, 2023.
- Lamria Simomora, Nurjannah, "Kehidupan Petani Kemenyan dalam Menjaga Kearifan Lokal di Desa Pandumaan Kecamatan Pollung Kabupaten Humbang Hasundutan", *Buddayah: Jurnal Pendidikan Antropologi*, Vol. 1, No. 1, 2017.
- Lasron P. Sinurat, "Gerakan Agraria di Tapanuli Utara Awal Orde Baru (1971-1979)", *Lembaran Sejarah*, Vol. 19, No. 2, 2022.

- _____, “Konflik Agraria Dan Gerakan Sosial Perempuan Di Tapanuli Utara Masa Orde Baru, 1971-1990an.” *Tesis*, Universitas Gadjah Mada, 2022
- _____, “Hak Atas Tanah Adat: Gerakan Masyarakat Adat Pandumaan-Sipituhuta Selama Era Reformasi”, *Jurnal Al-Qalam*, Vol. 25. No. 3, 2019.
- Leach, Melissa, dkk. “Gender and Environmental History: From Representation of Women and Nature to Gender Analysis of Ecology and Politics”, *Environment and History*. Vol. 3, No. 3, 1997.
- Lukman Soetrisno, *Menuju Masyarakat Partisipatif*. Yogyakarta: Kanisius, 1995.
- Marsden, William, *Sejarah Sumatra*. Jakarta: Komunitas Bambu, 2008.
- Miftakhur Rokhman Habibi dkk, “Konflik Agraria di Pedesaan (Studi Kasus Eksploitasi Minyak dan Gas Bumi oleh Exxon Mobil Cepu Limited Terhadap Tanas Kas Desa”, *Al-Qānūn*, Vol. 23, No. 1, 2020.
- Moh. Asman Novi Ambar dan Heri Fathumulloh, “Ketimpangan Gender dalam Regulasi Agraria dan Dampaknya pada Perempuan Adat”, dalam Muallifah, dkk., *Dilema Perempuan Adat*. Yogyakarta: Penerbit Semut Api dan Yayasan Timur Malaka, 2024.
- Muhammad Ferdiansyah, dkk, *Evaluasi Kesuburan Andisol pada Beberapa Kabupaten di Sumatera Utara*. Bogor: Institut Pertanian Bogor, 2022.
- Nawiyanto, “Berjuang Menyelamatkan Lingkungan: Gerakan Lingkungan di Jawa Masa Kemerdekaan 1950-2000”, *Jurnal Paramita*, Vol. 25, No. 1, 2015.
- Nicholson, A. Stuart, dkk, “Women, Society, and the Environment”, *The American Biology Teacher*. Vol. 36, No. 5, 1974
- Noer Fauzi Rachman, *Bersaksi Untuk Pembaharuan Agraria*. Yogyakarta: Insist Press, 2016.
- _____, *Land Reform dan Gerakan Agraria*. Yogyakarta: Insist Press, 2017.
- _____, *Laporan Studi Reforma Agrarian Tenurial di Indonesia*. Jakarta: Samadhana Institute dan Right and Resources Initiative.
- Osbin Samosir, *Salus Populi dari Tano Batak*. Bekasi: Penerbit Jala Permata, 2008.
- Outri Kharini, Supriyatno dkk, “Sejarah Pembangunan Pertanian di Kabupaten Deli Serdang pada Masa Orde Baru (1968-1998)”, *Jurnal Yupa*, Vol. 6, No. 1, 2022.
- Pelzer, Karl J., “The Agrarian Conflict in East Sumatera”, *Pacific Affairs*, Vol. 30, No. 2, 1957.
- _____, *Planter and Peasant, Colonial Policy and The Agrarian Struggle in East Sumatra, 1863-1947*. Netherlands: Martinus Nijhoff, 1978.

- Prasetyo, H., "Dampak Undang-Undang Pokok Agraria terhadap Hak Ulayat Masyarakat Adat di Indonesia." *Jurnal Hukum dan Pembangunan*, 50(1), 2020.
- Rahmawaty dkk, "Land Characteristics and Land Suitability Assessment for *Styrax* sp. in Humbang Hasundutan Regency, North Sumatra, Indonesia", *Jurnal Heliyon*, Vol. 9, No. 7, 2023.
- Risal Maulana dan Nana Supriatna, "Ekofeminisme: Perempuan, Alam, Perlawanan Atas Kuasa Patriarki Dan Pembangunan Dunia (Wangari Maathai Dan Green Belt Movement (1990-2004))." *Factum*, Vol. 8, No. 2, 2019
- Riwanto Tirtosudarmo, *Masyarakat Adat dan Perubahan Sosial di Tanah Batak*. Yogyakarta: Gadjah Mada University Press, 2015.
- Sartono Kartodirjo, *Pendekatan Ilmu Sosial dalam Metodologi Sejarah*. Jakarta: Penerbit PT Gramedia Pustaka Utama: Jakarta, 1993.
- Saurlin Siagan dan Trisna Hararap, *Tangis Kemenyan, Amarah Perempuan*. Inkuiri Nasional Komnas HAM, 2016.
- Scott, James C., *Seeing Like a State*. New Haven dan London: Yale University Press, 1998.
- Sitor Situmorang, *Toba Na Sae: Sejarah Lembaga Sosial Politik Abad XIII-XX*. Jakarta: Komunitas Bambu, 2009.
- Suryati Simanjuntak, "Merampas Haminjon, Merampas Tanah: Pandumaan-Sipituhuta Melawan Toba Pulp Lestari", *Working Paper Sajogyo Institute*, No. 26, 2014
- Suryati Simanjuntak, *Konflik Pertanahan di Tanah Batak (Laporan Perampasan Tanah Adat akibat Kehadiran Industri HTI)*. Sumatera Utara: KSSPM, 2015.
- Tri Marhaeni Pudji Astuti, "Ekofeminisme dan Peran Perempuan dalam Lingkungan." *Journal of Conservation*, 2012
- Tyas Retno Wulan, "Ekofeminisme Transformatif: Alternatif Kritis Mendekonstruksi Relasi Perempuan dan Lingkungan." *Jurnal Sosiologi Pedesaan*, Vol. 1, No. 1, 2007
- Vandana Shiva dan Maria Mies, *Ecofeminism: Perspektif Gerakan Perempuan dan Lingkungan*. Yogyakarta: Penerbit IRE Press, 2005.
- Vergouwen, J.C., *Masyarakat dan Hukum Adat Batak Toba*. Jakarta: Pustaka Azet, 1986.
- _____, *Masyarakat dan Hukum Adat Batak Toba*. Yogyakarta: LKiS, 2004.
- Wijarnako, "Kesadaran Kritis Perempuan Dalam Mewujudkan Keselarasan Relasional (Studi Kasus Forum Perempuan Desa Jombang Kecamatan

Cepogo Kabupaten Boyolali)", *Open Society Conference, Social and Political Challenges in Industrial Revolution 4.0*, 2016.

Gimmi, Urs, And Matthias Bürgi, "Using Oral History and Forest Management Plans to Reconstruct Traditional Non-Timber Forest Uses in the Swiss Rhone Valley (Valais) Since the Late Nineteenth Century.", *Environment and History*. Vol. 13, No. 2, 2007

Utermark, W.L, *Specerijen*. Netherlands: De Hofstad, 1946.

Zuman Malaka, "Tanggung Jawab Kantor Pertanahan Terhadap Terbitnya Sertifikat Ganda (Studi Kasus Putusan Kasasi MA No. 162 K/TUN/2012)", *Al-Qānūn*, Vol. 20, No. 2, Desember 2017.

Internet

Badan Pusat Statistik, "Jumlah Penduduk Menurut Kecamatan dan Jenis Kelamin (Jiwa), 2023" <https://humbanghasundutankab.bps.go.id/id/statistics-table/2/MTk4IzI=/jumlah-penduduk-menurut-kecamatan-dan-jenis-kelamin.html> (diakses pada 3 Juli 2025, pukul 13.56 WIB).

BBC News Indonesia, "'Aku hampir mati perjuangkan tanah ini, sekarang tidak akan takut' – Perempuan Desa Ria-Ria melawan di Food Estate Sumatra Utara" <https://www.bbc.com/indonesia/articles/c62m47gv10lo>(diakses pada 13 Januari 2025, pukul 20:37 WIB).

Dinas Komunikasi dan Informatika Kabupaten Humbang Hasundutan, "Sejarah Daerah", <https://humbanghasundutankab.go.id/main/index.php/read/page/121#:~:text=Sebagai%20tindak%20lanjutnya%20maka%20usul,Hasundutan%20di%20Provinsi%20Sumatera%20Utara.> (diakses pada 2 Januari 2025, pukul 14.23 WIB).

Dinas Pertanian Kabupaten Humbang Hasundutan, "Rencana Strategis (RENSTRA)", https://humbanghasundutankab.go.id/user_image/files/RENSTRA%20DISTAN%202016-2021.pdf (diakses pada 21 Mei 2025, pukul 10.15 WIB).

Dinda Marley, Haminjon Si Pembawa Berkash yang diamabng Punah, <https://www.bpodt.id/haminjon-si-pembawa-berkah-yang-diambang-punah-2/>diakses pada tanggal 14 Oktober 2024.

Direktorat Jenderal Kependudukan dan Pencacatan Sipil, Kementerian Dalam Negeri. "Visualisasi Data Kependudukan", <https://gis.dukcapil.kemendagri.go.id/peta/> (diakses pada 3 Juli 2025, pukul 18.08 WIB).

Kementerian Perdagangan dan Industri, <https://satudata.kemendag.go.id/data-informasi/perdagangan-luar-negeri/ekspor-impor> diakses tanggal 14 Oktober 2024.

- Mei Leandha, “Dari Kemenyan, Inilah Hidup Kami...”
<https://regional.kompas.com/read/2017/10/21/18320431/dari-kemenyan-inilah-hidup-kami?page=all> (diakses pada 9 April 2022, pukul 08.48 WIB).
- Mongabay, <https://www.mongabay.co.id/2021/06/16/masyarakat-pandumaan-sipituhuta-rawat-dan-pulihkan-hutan-adat/> akses pada 6 Oktober 2024.
- Mongabay, “Ratusan Masyarakat Adat Pandumaan-Sipituhuta Siap ke Polres Humbang”
<https://mongabay.co.id/2012/09/26/ratusan-masyarakat-adat-pandumaan-sipituhuta-siap-ke-polres-humbang/> diakses tanggal 17 Oktober 2024.
- Nikson Sinaga dan Erika Kurnia, Peradaban Sunyi Kemenyan Tanah Batak yang Mendunia,
<https://www.kompas.id/baca/nusantara/2023/12/09/peradaban-sunyi-kemenyan-di-tanah-batak-yang-mendunia> diakses tanggal 8 Oktober 2024.
- Pattiro, “Kesenjangan Gender Dalam Perhutanan Sosial”
<https://pattiro.org/2021/02/kesenjangan-gender-dalam-perhutanan-sosial/>
(diakses pada 09 April 2022, pukul 10.10 WIB).
- PERMENLHK No. 9 Tahun 2021, “Peraturan Menteri Lingkungan Hidup dan Kehutanan Republik Indonesia Nomor 9 Tahun 2021 Tentang Pengelolaan Perhutanan Sosial”
<http://pkps.menlhk.go.id/regulasi/read/42> (diakses pada 10 Maret 2021, pukul 04.22 WIB).
- Siaran Pers Kementerian Lingkungan Hidup dan Kehutanan, “Progres Penanganan Permasalahan Hutan Adat dan Pencemaran Limbah Industri di Danau Toba”
<http://ppid.menlhk.go.id/berita/siaran-pers/6135/progres-penanganan-permasalahan-hutan-adat-dan-pencemaran-limbah-industri-di-danau-toba> (diakses pada 10 Maret 2022, pukul 04.51 WIB)
- Vandana Shiva, 1993, “*Monocultures of the Mind*” The Trumpeter, 10(4).
Diambil dari
<https://trumpeter.athabasca.ca/index.php/trumpet/article/view/358>
- Website Resmi Humbang Hasundutan, Peta Humbang Hasundutan. Diakses dari laman
<https://humbanghasundutankab.go.id/main/index.php/read/page/123>
pada tanggal 26 Juni 2022.

Skripsi, Tesis, Disertasi

- Brans, Pieter Hendrik, “Sumatra-Benzoë”, *Disertasi*, Universiteit van Amsterdam, Amsterdam: 1935.
- Ketty Stefani, “Kritik Ekofeminisme Terhadap Pelabelan Citra Perempuan Sebagai Konsumen Perusak Alam”, *Skripsi*, Universitas Indonesia, Depok: 2009.

Lia Andriani, “Telaah Pemikiran Tokoh Ekofeminisme dari Kalangan Perempuan Sebagai Sumber Nilai Sikap Peduli Lingkungan”, *Skripsi*, Universitas Islam Negeri Raden Intan, Bandar Lampung: 2021.

Maruari Sitompul, “Kajian Pengelolaan Hutan Kemenyan di Kabupaten Humbang Hasundutan, Provinsi Sumatera Utara”, *Tesis*, Institut Pertanian Bogor, Bogor: 2011.

Mevitama Shindi Baringbing, “Konflik Agraria Atas Penguasaan Hutan Kemenyan Adat (Tombak Haminjon) antara Masyarakat Pandumaan-Sipituhuta dengan PT. Toba Pulp Lestari di Kecamatan Pollung, Kabupaten Humbang Hasundutan, Tapanuli Utara”, *Skripsi*, Universitas Katolik Soegijapranata, Semarang: 2017.

Wawancara

Op. Putra Boru (68 tahun), salah satu tokoh perjuangan perempuan adat di Sipituhuta, bertani, wawancara pada 10 Oktober 2024 di Pandumaan-Sipituhuta.

Ibu Christina Simanora (60 tahun), salah satu tokoh perjuangan perempuan adat di Pandumaan, bertani dan berdagang, wawancara pada 10 Oktober 2024 di Pandumaan-Sipituhuta.

Almarhum Op. Febri Doli Lumban Gaol (75 tahun), tetua adat (marga bius), bekerja di tombak haminjon, wawancara pada 10 Oktober 2024 di Pandumaan-Sipituhuta.

Eliakim Sitorus (66 tahun), Badan Internal Audit KSPPM, wawancara pada 15 Januari 2025, di Jakarta.

Rocky Pasaribu, Direktur Program KSPPM 2025 8 April 2025, di Kantor KSPPM, Parapat